

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada Banjarmasin

Asrama Mahasiswa Tahfidz Husada terletak di Jalan Pangeran Hidayatullah, Komplek Husada Permai, Desa Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara. Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah mendukung sejumlah lembaga Tahfidz, termasuk asrama ini. Yayasan Qur'ani Qaryah Thayyibah memiliki banyak lembaga, yang satu bersifat formal dan yang lainnya bersifat informal. Ada lembaga formal seperti SD Qaryah Thayyibah dan lembaga informal seperti Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, P.A. Al-Muhajirin, P.A. Insanul Kamil, P.A. Harapan Ibu, P.A. Amanah Al-Insani dan P.A. Hikmah Aisyiyah tentang Zam-zam. Selanjutnya dibangun Asrama Tahfidz untuk Santri dan Santri Bumi Graha Lestari. Bapak H. Anwar Hadimi adalah seseorang yang dikenal banyak orang sebagai seorang pengembang *real estate*. Ia mendirikan beberapa lembaga yang fokus pada Tahfidz Qur'an dari fasilitas yang dimilikinya. Pembangunan pertamanya adalah Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

Kurangnya sumber daya manusia muncul pada saat itu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka didirikan Asrama Tahfidz Bumi Graha Lestari di kompleks Bumi Graha Lestari sebelah utara Banjarmasin. Didirikan pada tahun

2018 untuk memperkuat kader guru Tahfidz Al-Qur'an, dibangun tiga asrama yaitu satu asrama putra dan dua asrama putri. Asrama tersebut diberi nama Asrama Tahfidz Bumi Graha Lestari dan pada tahun 2020 ini terdapat mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi di kota Banjarmasin antara lain UIN Universitas Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat dan UNISKA

b. Visi dan Misi Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada Banjarmasin

1) Visi:

“Mewujudkan Lembaga Pendidikan Al-Qur’an yang unggul, terpadu dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dilandasi iman dan taqwa”.

2) Misi:

“Menyediakan lingkungan belajar yang bersih, nyaman, kondusif dan menyenangkan terpadu dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur’an sehingga mampu melahirkan generasi yang berfikir madani dan berakhlak Qur’ani alaahlusunnah wal jama’ah”.

c. Tujuan Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada

Tujuan dari Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada, yaitu (1) Meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Allah SWT. (2) Menyiarkan ajaran Islam dan menuntun Masyarakat sesuai dengan yang telah diajarkan agama Islam. (3) Menggali dan meningkatkan tensi hafidz-hafidzah dan mampu memotivasi umat Islam pada umumnya dan pelajar/remaja pada khususnya untuk gemar dan cinta membaca, menghafal dan memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an. (4) Mampu mewujudkan nilai-nilai luhur terkandung dalam Al-Qur’an dalam setiap

aktivitas kehidupan sehari-hari maupun di Masyarakat. (5) Mewujudkan jiwa generasi muda yang bisa menginternalisasikan Al-Qur'an dalam diri sehingga Al-Qur'an dapat melejitkan sisi-sisi wawasan, ibadah, akhlaq dan ruhiyah.

d. Jumlah Keadaan Pengajar dan Santriwati

1) Pengajar dan Pengurus

Para guru dan pengurus asrama terlatih dan pandai mengajarkan agama serta menghafal Al-Quran. Saat ini jumlah guru di Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada berjumlah 8 orang.

TABEL 4.1 LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERAKHIR ASATIDZ ASRAMA MAHASISWI TAHFIDZ HUSADA

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	H. Anwar Hadimi, S. E	Pembina Pondok	ULM Banjarmasin
2	Taufiqurrahman, S. Th. I	Pimpinan Pondok	Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
3	Yulia, S. I. Kom	Muhafidzah	ULM Banjarmasin
4	Zainab Jaelani, SQ	Muhafidzah	Sekolah Arab Saudi
6	Aina, Lc	Pengajar	Universitas Al-Azhar Mesir
7	Dr. Ali Muammar, MA	Pengajar	UIN Antasari Banjarmasin
8	H. Asfiani, Lc	Pengajar	Universitas Madinah

2) Santriwati

Santriwati yang bermukim di Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada ini tidak hanya di huni oleh mahasiswi saja tetapi mulai dari pendidikan SMK, Kuliah dan ada juga yang sudah bekerja. Adapun jumlah santriwati Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada ialah 40 orang.

TABEL 4.2 DAFTAR NAMA SANTRIWATI ASRAMA TAHFIDZ HUSADA

No	Nama Santriwati	Pendidikan/Pekerjaan	Semester
1	Amaliya Rohmah	Universitas Islam Negeri Antasari	4
2	Annisa Fitri	Universitas Islam Negeri Antasari	4
3	Badariah	Universitas Islam Negeri Antasari	2

Lanjutan TABEL 4.2

No	Nama Santriwati	Pendidikan/Pekerjaan	Semester
4	Biki Nadwa Farhana	Universitas Islam Negeri Antasari	6
5	Siti Hairiyah	Universitas Islam Negeri Antasari	6
6	Dewi Hardiyanti	Universitas Islam Negeri Antasari	8
7	Diah Ayu Puspita Sari, S. Pd	Pascasarjana UIN Antasari	2
8	Dinna Dharma Winata	Universitas Islam Negeri Antasari	6
9	Fatima	Universitas Islam Negeri Antasari	6
10	Fatimatuzzahro	Universitas Islam Negeri Antasari	4
11	Fatma Wati	Universitas Islam Negeri Antasari	8
12	Ghina Sofia Mahfuzah	Universitas Islam Negeri Antasari	6
13	Hafizoh Zokhairia Lathifa	Universitas Islam Negeri Antasari	6
14	Siti Muhimmatul Ulya	Universitas Islam Negeri Antasari	8
15	Kania Husna	Universitas Islam Negeri Antasari	6
16	Maisyarah	Universitas Islam Negeri Antasari	4
17	Maulida	Universitas Islam Negeri Antasari	6
18	Maya Andelina	Universitas Islam Negeri Antasari	10
19	Maya Mawarni	Universitas Islam Negeri Antasari	8
20	Muzdalifah	Universitas Islam Negeri Antasari	6
21	Najihatun Nor Aisyah	Universitas Islam Negeri Antasari	4
22	Nayla Nabila	Universitas Islam Negeri Antasari	4
23	Nazwa Aulia	Universitas Islam Negeri Antasari	6
24	Siti Suharni	Universitas Islam Negeri Antasari	6
25	Nor Hasanah	Universitas Islam Negeri Antasari	4
26	Rahmah	Universitas Islam Negeri Antasari	6
27	Ziyadatul Husna	Universitas Islam Negeri Antasari	6
28	Rini	Universitas Islam Negeri Antasari	4
29	Rizka Apriliyanti	Universitas Islam Negeri Antasari	10
30	Rizqina	Universitas Islam Negeri Antasari	2
31	Selfiana	Universitas Islam Negeri Antasari	4
32	Silvani Arrida Lestari	Universitas Islam Negeri Antasari	8
33	Siti Hadijah	Universitas Islam Negeri Antasari	6
Jumlah			33
1	Corrina Dewi Irawati	UNISKA	8
Jumlah			1
1	Rima Sugianti	ULM	8
2	Puteri Rahayu, S. Pd	PPG ULM	2
Jumlah			2
1	Yona	SMK	Genap
Jumlah			1

Lanjutan TABEL 4.2

No	Nama Santriwati	Pendidikan/Pekerjaan	Semester
1	Rahmayanti Sholehah, S. Ag	Guru	-
2	Hidayati, S. Pd	Guru	-
3	Nina Maulida, S. Farm	Wirausaha	-
Jumlah			3
Jumlah total			40

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian siswi Asrama Tahfidz Husada berasal dari SMK Unggulan Husada, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjari Kalimantan, juga ada yang berstatus sarjana dan bekerja dan paling banyak dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2023 – 13 Mei 2024 yang bertempat di Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada Banjarmasin. Pada tanggal 8 September 2023, dilakukan penyerahan surat studi pendahuluan kepada pimpinan asrama. Setelah itu pada tanggal 10 September melaksanakan studi pendahuluan dengan wawancara pada 3 orang santriwati Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin.

Setelah melaksanakan studi pendahuluan, pada tanggal 3 Mei 2024 dilakukan pengantaran surat riset ke Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada Banjarmasin. Selanjutnya pada tanggal 13 – 17 Mei dilakukan pengambilan data, Adengan membagikan kuesioner atau angket berupa kertas kepada subjek penelitian untuk mereka isi.

3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk memeriksa keabsahan pertanyaan penelitian. Valid artinya instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diuku.³⁴ Validitas dapat dipoinkan dengan membandingkan dua variabel r hitung dan r table yang signifikan yang pada akhirnya akan mendapatkan pernyataan yang sesuai.³⁵

Pengujian validitas pada penelitian ini peneliti memanfaatkan bantuan aplikasi *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 26 untuk menguji Tingkat kevalidan instrument dengan metode *Product Moment Person Correlation*. Validitas dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Sebaliknya validitas dapat dinyatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Adapun nilai r tabel yang akan digunakan dalam uji coba (*try out*) kuesioner ini dengan jumlah responden sebanyak 32 ialah 0.349.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi dan stabilitas responden dalam menjawab pertanyaan terkait konstruksi pertanyaan yang disusun ke dalam bentuk kuesioner dengan ukuran yang bervariasi. Pengujian ketahanan digunakan untuk menentukan apakah data serupa pada titik waktu yang berbeda. Koefisien cronbach's alpha adalah ukuran reliabilitas.³⁶

³⁴ V Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), 67.

³⁵ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 117.

³⁶ Sujarweni dan Utami, *The Master Book of SPSS*, 68.

1) Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi

TABEL 4.3 UJI RELIABILITAS SKALA MOTIVASI (X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.903	.915	50

Hasil uji reliabilitas skala motivasi menghafal Al-Qur'an menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,903 dari total 50 item. Interpretasinya: Cronbach's alpha ialah sebuah ukuran reliabilitas internal, yang menilai sejauh mana item-item dalam suatu skala dapat dianggap konsisten atau dapat diandalkan. Nilai Cronbach's alpha berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai tersebut, semakin tinggi reliabilitas internal skala tersebut.

Pada penelitian ini, nilai Cronbach's alpha sebesar 0,903 sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa skala motivasi memiliki Tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur konsep motivasi menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, skala ini dianggap dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur variabel motivasi menghafal Al-Qur'an.

Dalam praktiknya, nilai Cronbach's alpha $> 0,7$ sering dianggap sangat baik dan nilai di atas 0,9 dapat dianggap sangat tinggi. Oleh karena itu, skala motivasi menghafal Al-Qur'an ini dapat dianggap memiliki realibilitas internal yang sangat tinggi.

2) Hasil Uji Realibilitas Skala *Mood* (Suasana Hati)TABEL 4.4 UJI RELIABILITAS SKALA *MOOD* (SUASANA HATI) (X_2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.864	54

Hasil uji reliabilitas skala *mood* (suasana hati) menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,859 dari total item 54 item. Interpretasinya: Cronbach's alpha ialah sebuah ukuran reliabilitas internal, yang menilai sejauh mana item-item dalam suatu skala dapat dianggap konsisten atau dapat diandalkan. Nilai Cronbach's alpha berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai tersebut, semakin tinggi reliabilitas internal skala tersebut.

Pada penelitian ini, nilai Cronbach's alpha sebesar 0,859 cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa skala *mood* (suasana hati) memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konsep *mood* (suasana hati). Dengan demikian, skala ini dianggap cukup dapat diandalkan dalam mengukur variabel *mood* (suasana hati).

Dalam praktiknya, nilai Cronbach's alpha $> 0,7$ sering dianggap sebagai reliabilitas yang baik dan nilai di atas 0,9 dapat dianggap sangat tinggi. Oleh karena itu, skala *mood* (suasana hati) ini dapat dianggap memiliki realibilitas internal yang baik.

1) Hasil Uji Reliabilitas Skala Intensitas Menghafal Al-Qur'an

TABEL 4.5 UJI RELIABILITAS SKALA INTENSITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN Uji (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.845	.843	40

Hasil uji reliabilitas intensitas menghafal Al-Qur'an menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,845 dari total item 40 item. Interpretasinya: Cronbach's alpha ialah sebuah ukuran reliabilitas internal, yang menilai sejauh mana item-item dalam suatu skala dapat dianggap konsisten atau dapat diandalkan. Nilai Cronbach's alpha berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai tersebut, semakin tinggi reliabilitas internal skala tersebut.

Pada penelitian ini, nilai Cronbach's alpha sebesar 0,845 cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa skala intensitas menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konsep intensitas menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, skala ini dianggap cukup dapat diandalkan dalam mengukur variabel intensitas menghafal Al-Qur'an.

Dalam praktiknya, nilai Cronbach's alpha $> 0,7$ sering dianggap sebagai reliabilitas yang baik dan nilai di atas 0,9 dapat dianggap sangat tinggi. Oleh karena itu, skala intensitas menghafal Al-Qur'an ini dapat dianggap memiliki realibilitas internal yang baik.

TABEL 4.6 HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	Nilai (α)	Sig.	Keterangan
1	Motivasi Menghafal Al-Qur'an	0,903	0,7	Reliabel
2	<i>Mood</i> (Suasana Hati)	0,859	0,7	Reliabel
3	Intensitas Menghafal Al-Qur'an	0,845	0,7	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai untuk setiap variabel sebagai berikut:

- a. Skala Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X1) dianggap reliabel karena menunjukkan nilai Cronbach's alpha yang cukup tinggi (0,903), selain itu juga menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konsep motivasi menghafal Al-Qur'an. ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,7 itu berarti menunjukkan bahwa reliabilitas dapat diterima.
- b. Skala *Mood* (Suasana Hati) (X2) dianggap reliabel karena menunjukkan nilai Cronbach's alpha yang cukup tinggi (0,859), selain itu juga menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konsep *mood* (suasana hati). Ketika nilai signifikansi lebih dari 0,7 itu berarti menunjukkan bahwa reliabilitas dapat diterima.
- c. Skala Intensitas Menghafal Al-Qur'an (Y) dianggap reliabel karena menunjukkan nilai Cronbach's alpha yang cukup tinggi (0,845), selain itu juga menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konsep intensitas menghafal Al-Qur'an. Ketika nilai signifikansi lebih dari 0,7 itu berarti menunjukkan bahwa reliabilitas dapat diterima

Dari ketiga penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ketiga skala (Motivasi Menghafal Al-Qur'an, *Mood* (Suasana Hati), dan Intensitas Menghafal Al-Qur'an) mempunyai tingkat reliabilitas yang baik. Ini menunjukkan bahwa

setiap skala dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud dan hasilnya dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

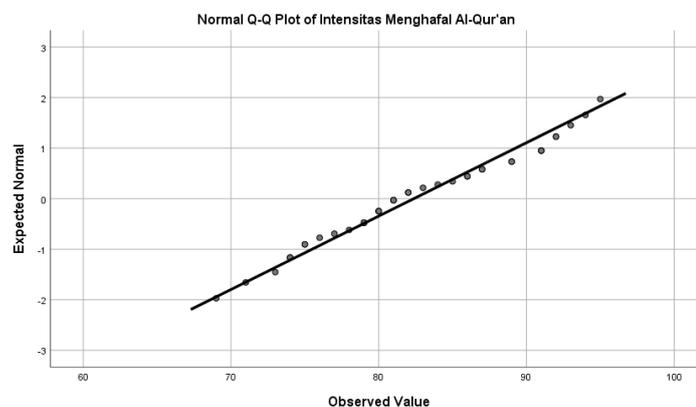
a. Uji Normalitas

TABEL 4.7 HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Menghafal Al-Qur'an	.133	40	.071	.970	40	.372
Mood (Suasana Hati)	.139	40	.051	.952	40	.089
Intensitas Menghafal Al-Qur'an	.104	40	.200*	.967	40	.298

Berdasarkan kolom *Shapiro-Wilk Test* menunjukkan hasil dari uji normalitas ketiga variabel yang dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel motivasi menghafal Al-Qur'an $0,372 > 0,05$, *mood* (suasana hati) $0,089 > 0,05$ dan intensitas menghafal Al-Qur'an $0,298 > 0,05$. Maka dari itu data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal karena berada diatas nilai signifikansi yang telah ditentukan.

GAMBAR 4.1 HASIL GRAFIK NORMAL PROBABILITY P1



b. Uji Multikolinearitas

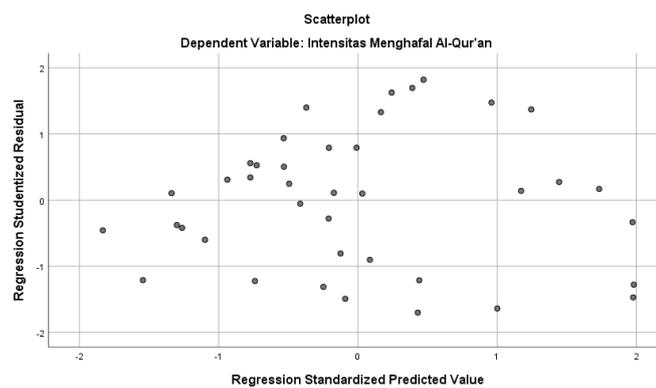
TABEL 4.8 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Menghafal Al-Qur'an	.656	1.524
	Mood (Suasana Hati)	.656	1.524

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) memiliki nilai di bawah atau < 10 dan *Tolerance Value* di atas atau $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Dapat dilihat pada tabel, diketahui nilai VIF variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X1) dan *Mood* (Suasana Hati) (X2), yaitu $1,524 < 10$ dan nilai *tolerance* yaitu $0,656 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedasitas

GAMBAR 4.2 HASIL UJI HETEROKEDASITAS



Pada *scatterplot* terlihat titik-titik tidak tertumpuk di satu tempat. Titik-titik tersebut juga tersebar secara merata yang dimana titik nya ada di atas dan di bawah 0 juga di samping kanan dan kiri 0. Hal itu berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

5. Gambaran Responden

TABEL 4.9 HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF BERDASARKAN STATISTIK

Statistics					
		Usia	Status	Aktivitas Kegiatan Lainnya	Lama Tinggal di Asrama
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0

a. Responden berdasarkan usia

Subjek pada penelitian ini terdiri dari usia 16 – 24 tahun. Maka dari itu akan dijabarkan dalam tabel berikut:

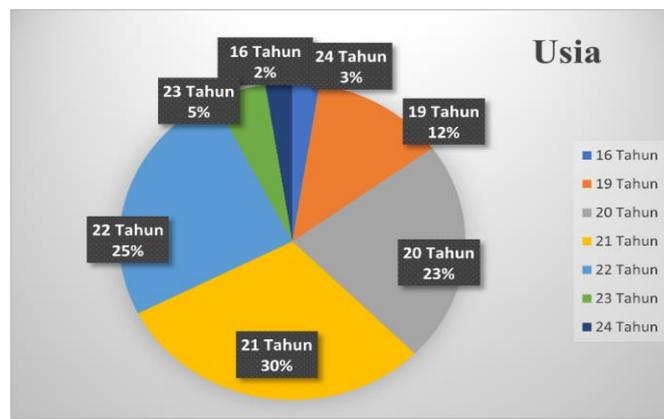
TABEL 4.10 HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF BERDASARKAN USIA

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 tahun	1	2.5	2.5	2.5
	19 tahun	5	12.5	12.5	15.0
	20 tahun	9	22.5	22.5	37.5
	21 tahun	12	30.0	30.0	67.5
	22 tahun	10	25.0	25.0	92.5
	23 tahun	2	5.0	5.0	97.5
	24 tahun	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.17, terdapat informasi mengenai distribusi usia responden, yang terbagi ke dalam tujuh kategori, yaitu 16 tahun, 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun dan 24 tahun. Frekuensi masing-masing kategori usia adalah 1, 5, 9, 12, 10, 2 dan 1 dengan persentase masing-masing yaitu 2,5%, 12,5%, 22,5%, 30%, 25%, 5%, dan 2,5%. Valid percent menggambarkan persentase dari masing-masing kategori terhadap total valid, sementara cumulative percent menunjukkan persentase akumulatif hingga mencapai seluruh data. Dari hasil

analisis, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki rentang usia 20 hingga 22 tahun, dengan proporsi tertinggi pada kategori usia 21 tahun sebesar 30%. Usia 16 dan 24 tahun memiliki frekuensi terendah yaitu 1 responden dengan 2,5%. Sehingga, data ini memberikan gambaran tentang sebaran usia responden dan memperlihatkan kecenderungan tertentu dalam kelompok usia tersebut.

DIAGRAM 4.1 GAMBAR DIAGRAM RESPONDEN BERDASARKAN USIA



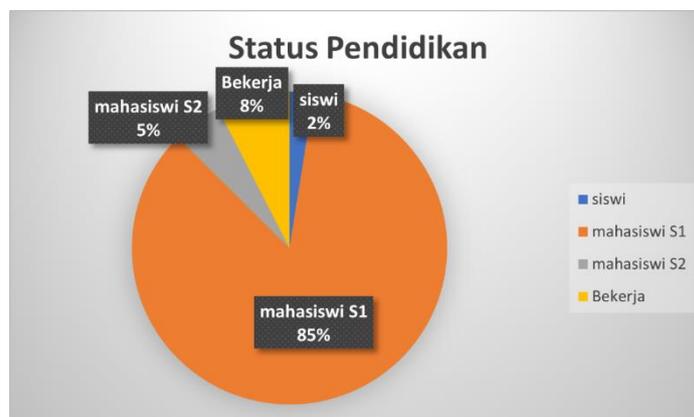
b. Responden berdasarkan status

Subek pada penelitian ini, terdiri dari staus Pendidikan sebagai siswi, mahasiswi S1, mahasiswi S2 dan juga bekerja. aka dari itu akan dijabarkan dalam tabel berikut:

TABEL 4.11 HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF BERDASARKAN STATUS

Status Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Siswi	1	2.5	2.5	2.5
	Mahasiswi S1	34	85.0	85.0	87.5
	Mahasiswi S2	2	5.0	5.0	92.5
	Bekerja	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

DIAGRAM 4.2 GAMBARAN BERDASARKAN STATUS PENDIDIKAN



Berdasarkan tabel 4.14, terdapat informasi mengenai distribusi responden berdasarkan status, yang terdiri dari siswi, mahasiswa S1, mahasiswa S2 dan bekerja. Frekuensi masing-masing status yaitu 2,5%, 85%, 5% dan 7,5%. Valid percent mengindikasikan menunjukkan persentase akumulatif hingga mencapai seluruh data. Analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa S1 memiliki frekuensi tertinggi yaitu 34 responden atau 85%. Status dengan frekuensi terendah ialah siswi, hanya memiliki 1 responden atau 2,5%. Sehingga, data ini memberikan gambaran tentang sebaran status responden dan memperlihatkan kecenderungan tertentu dalam kelompok status tersebut.

c. Responden berdasarkan aktivitas kegiatan lainnya

Subjek pada penelitian ini, memiliki aktivitas kegiatan lainnya yang terdiri dari aktif mengikuti organisasi, tidak mengikuti organisasi, dan mengajar. aka dari itu akan dijabarkan dalam tabel berikut:

TABEL 4.12 HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF BERDASARKAN AKTIVITAS KEGIATAN LAINNYA

Aktivitas Kegiatan Lainnya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktif mengikuti organisasi	15	37.5	37.5	37.5
	Tidak mengikuti organisasi	23	57.5	57.5	95.0
	Mengajar	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.12, terdapat informasi mengenai distribusi responden berdasarkan aktivitas lainnya, yang terdiri dari aktif mengikuti organisasi, tidak mengikuti organisasi dan mengajar. Frekuensi masing-masing status yaitu 37,5%, 57,5% dan 5%. Valid percent mengindikasikan menunjukkan persentase akumulatif hingga mencapai seluruh data. Analisis data menunjukkan bahwa tidak mengikuti organisasi memiliki frekuensi tertinggi yaitu 23 responden atau 57,5%. Aktivitas kegiatan lain dengan frekuensi terendah ialah mengajar, hanya memiliki 2 responden atau 5%. Sehingga, data ini memberikan gambaran tentang sebaran aktivitas kegiatan lainnya responden dan memperlihatkan kecenderungan tertentu dalam kelompok aktivitas kegiatan lainnya tersebut.

DIAGRAM 4.3 GAMBARAN RESPONDEN BERDASARKAN AKTIVITAS KEGIATAN LAINNYA



d. Responden berdasarkan Lama Tinggal di Asrama

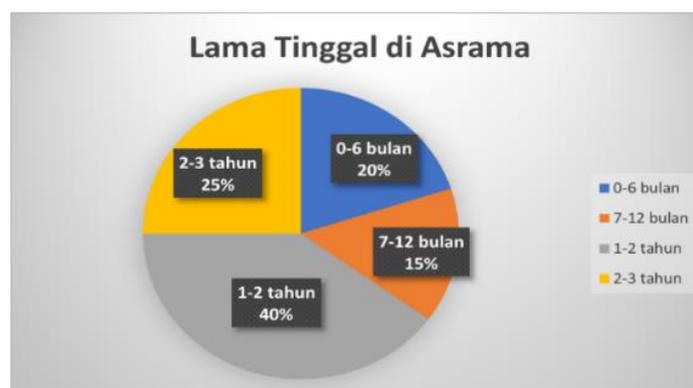
Subjek pada penelitian ini memiliki lama tinggal di asrama yang berbeda-beda, yaitu 0 – 3 tahun. Maka dari itu akan dijabarkan dalam tabel berikut

TABEL 4.13 HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF BERDASARKAN LAMA WAKTU TINGGAL DI ASRAMA

Lama Tinggal di Asrama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-6 bulan	8	20.0	20.0	20.0
	7-12 bulan	6	15.0	15.0	35.0
	1-2 tahun	16	40.0	40.0	75.0
	2-3 tahun	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.13, terdapat informasi mengenai distribusi responden berdasarkan lama tinggal di Asrama, yang terdiri dari 0-6 bulan, 7-12 bulan, 1-2 tahun dan 2-3 tahun. Frekuensi masing-masing lama tinggal di Asrama yaitu 20%, 15%, 40% dan 25%. Valid percent mengindikasikan menunjukkan persentase akumulatif hingga mencapai seluruh data. Analisis data menunjukkan bahwa 1-2 tahun memiliki frekuensi tertinggi yaitu 16 responden atau 40%. Lama tinggal di Asrama dengan frekuensi terendah ialah 7-12 bulan, hanya memiliki 6 responden atau 15%. Sehingga, data ini memberikan gambaran tentang sebaran lama tinggal di Asrama responden dan memperlihatkan kecenderungan tertentu dalam kelompok lama tinggal di Asrama tersebut.

DIAGRAM 4.4 GAMBARAN BERDASARKAN LAMA TINGGAL DI ASRAMA



6. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengolahan data dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti dengan menggunakan data sampel atau populasi. Statistik deskriptif dapat membuat bagan, tabel, dan grafik.³⁷

Penyajian hasil ringkasan dan pengumpulan data lebih banyak dikaitkan dengan statistik deskriptif. Hasil sensus, survei atau observasi lainnya seringkali memberikan data statistik yang umumnya acak dan tidak terorganisir. Sebagai landasan dalam berbagai proses pengambilan keputusan, data tersebut harus dikurasi secara benar dan teratur baik dalam bentuk tabel maupun grafik.³⁸ Uji analisis deskriptif yang digunakan oleh peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 26 for window*.

TABEL 4.14 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN, *MOOD* (SUASANA HATI), DAN INTENSITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Menghafal Al-Qur'an	40	43	99	142	120.5	7.2	103.174
<i>Mood</i> (Suasana Hati)	40	23	87	110	98.5	3.8	42.794
Intensitas Menghafal Al-Qur'an	40	26	69	95	82	4.3	47.420
Valid N (listwise)	40						

³⁷ Netty Herawati dan Fandi Rosi S Edi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi* (Malang: AE Publishing, 2016), 31.

³⁸ Herawati dan Edi, *Aplikasi Komputer untuk Psikologi*, 11.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif di atas, ada tiga variabel yaitu Motivasi Menghafal Al-Qur'an, *Mood* (Suasana Hati), dan Intensitas Menghafal Al-Qur'an, yang mana masing-masing variabel memiliki sampel sebanyak 40 responden. Rentang (*range*) menunjukkan selisih antara nilai maksimum dan minimum pada masing-masing variabel untuk menunjukkan data.

Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk menggambarkan pusat distribusi data. Variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an memiliki rata-rata tertinggi sebesar 120,5, setelah itu *Mood* (Suasana Hati) dengan rata-rata 98,5 dan Intensitas Menghafal Al-Qur'an dengan rata-rata 82. Standar deviasi (*standar deviation*) dan varians (*variance*) mengukur sejauh mana data tersebar dari nilai rata-rata. Variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an menunjukkan standar deviasi tertinggi sebesar 7,2 menandakan variasi yang relatif tinggi dalam respon terkait motivasi menghafal Al-Qur'an.

Hasil ini memberikan gambaran terperinci tentang distribusi dan karakteristik statistik dari ketiga variabel tersebut, yang dapat digunakan untuk memahami tingkat variasi dan pusat data yang terkait dengan motivasi menghafal Al-Qur'an, *Mood* (Suasana Hati), intensitas menghafal Al-Qur'an dalam sampel tersebut. Valid N menunjukkan bahwa semua 40 responden memiliki data lengkap untuk ketiga variabel tersebut.

Berdasarkan tabel 4.14, telah diketahui nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Untuk mendapatkan nilai *mean* dan standar deviasi juga untuk mengklasifikasikan hasil pengukuran skala motivasi menghafal Al-Qur'an, *mood* (suasana hati) dan intensitas menghafal

Al-Qur'an ke dalam tiga kategori dapat menggunakan hasil analisis SPSS atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} \quad : \frac{X_{max} + X_{min}}{2}$$

$$\text{Range} \quad : X_{max} - X_{min}$$

$$\text{Standar deviasi} \quad : \frac{Range}{6}$$

Keterangan:

X_{min} : Nilai minimum data

X_{max} : Nilai maksimum data

a. Kategorisasi Responden Berdasarkan Skala Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai mean dari variabel motivasi menghafal Al-Qur'an ialah 120,5 dengan standar deviasi 7,2. Dari hasil tersebut dapat dikategorisasikan untuk mengetahui tingkatan subjek, sebagai berikut:

$$\text{Mean} \quad : \frac{X_{max} + X_{min}}{2} = \frac{142 + 99}{2} = 120,5$$

$$\text{Range} \quad : X_{max} - X_{min} = 142 - 99 = 43$$

$$\text{Standar deviasi} \quad : \frac{Range}{6} = \frac{43}{6} = 7,2$$

$$\text{Rendah} \quad : X < (M - 1SD)$$

$$: X < (120,5 - 7,2)$$

$$: X < 113,3$$

$$\text{Sedang} \quad : (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$$

$$: (120,5 - 7,2) \leq X < (120,5 + 7,2)$$

$$: 113,3 \leq X < 127,7$$

$$\text{Tinggi} \quad : X \geq (M + 1SD)$$

$$: X \geq (120,5 + 7,2)$$

$$: X \geq 127,7$$

TABEL 4.15 DATA FREKUENSI KATEGORI RESPONDEN BERDASARKAN SKALA MOTIVASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	25	25	25
	sedang	22	55	55	80
	tinggi	8	20	20	100
	Total	40	100	100	

Berdasarkan tabel 4.15, tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin sebanyak 10 orang masuk ke dalam kategori rendah, 22 orang masuk ke dalam kategori sedang dan 8 orang masuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase masing-masing yaitu 25%, 55% dan 20%. *Valid percent* menggambarkan persentase dari masing-masing kategori terhadap total valid, sementara *cumulative percent* menunjukkan persentase akumulatif hingga mencapai seluruh data. Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden, sebanyak 55% mempersepsikan tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an mereka sebagai sedang, sementara 25% lainnya memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang rendah dan 20% yang memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang tinggi. Maka dari itu, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang berada pada kategori sedang.

b. Kategorisasi Responden Berdasarkan Skala *Mood* (Suasana Hati)

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai *mean* dari variabel *mood* (suasana hati) ialah 98,5 dengan standar deviasi 3,8. Dari hasil tersebut dapat dikategorisasikan untuk mengetahui tingkatan subjek, sebagai berikut:

$$\text{Mean} \quad : \frac{X_{max} + X_{min}}{2} = \frac{110 + 87}{2} = 98,5$$

$$\text{Range} \quad : X_{max} - X_{min} = 110 - 87 = 23$$

$$\text{Standar deviasi} \quad : \frac{\text{Range}}{6} = \frac{23}{6} = 3,8$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} \quad & : X < (M - 1SD) \\ & : X < (98,5 - 3,8) \\ & : X < 94,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} \quad & : (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD) \\ & : (98,5 - 3,8) \leq X < (98,5 + 3,8) \\ & : 94,7 \leq X < 102,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} \quad & : X \geq (M + 1SD) \\ & : X \geq (98,5 + 3,8) \\ & : X \geq 102,3 \end{aligned}$$

TABEL 4.16 DATA FREKUENSI KATEGORI RESPONDEN BERDASARKAN SKALA *MOOD* (SUASANA HATI)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	15	37.5	37.5	37.5
	sedang	15	37.5	37.5	75.0
	tinggi	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.16, tingkat *mood* (suasana hati) menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin sebanyak 15 orang masuk ke dalam kategori rendah, 15 orang masuk ke dalam kategori sedang dan 10 orang masuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase masing-masing yaitu 37,5%, 37,5% dan 25%. *Valid percent* menggambarkan persentase dari masing-masing kategori terhadap total valid, sementara *cumulative percent* menunjukkan persentase akumulatif hingga mencapai seluruh data. Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden, sebanyak 37,5% mempersepsikan tingkat *mood* (suasana hati) mereka sebagai rendah, juga 37,5% lainnya memiliki tingkat *mood* (suasana hati) yang sedang dan 25% yang memiliki tingkat *mood* (suasana hati) yang tinggi. Maka dari itu, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki tingkat *mood* (suasana hati) yang berada pada kategori rendah dan sedang.

c. Kategorisasi Responden Berdasarkan Skala Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai *mean* dari variabel intensitas menghafal Al-Qur'an ialah 82 dengan standar deviasi 4,3. Dari hasil tersebut dapat dikategorisasikan untuk mengetahui tingkatan subjek, sebagai berikut:

$$\text{Mean} \quad : \frac{X_{max} + X_{min}}{2} = \frac{95 + 69}{2} = 82$$

$$\text{Range} \quad : X_{max} - X_{min} = 95 - 69 = 26$$

$$\text{Standar deviasi} \quad : \frac{Range}{6} = \frac{26}{6} = 4,3$$

$$\text{Rendah} \quad : X < X < (M - 1SD)$$

$$: X < (82 - 4,3)$$

	: $X < 77,7$
Sedang	: $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
	: $(82 - 4,3) \leq X < (82 + 4,3)$
	: $77,7 \leq X < 86,3$
Tinggi	: $X \geq (M + 1SD)$
	: $X \geq (82 + 4,3)$
	: $X \geq 86,3$

TABEL 4.17 DATA FREKUENSI KATEGORI RESPONDEN BERDASARKAN SKALA INTENSITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	25.0	25.0	25.0
	sedang	18	45.0	45.0	70.0
	tinggi	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.17, tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin sebanyak 10 orang masuk ke dalam kategori rendah, 18 orang masuk ke dalam kategori sedang dan 12 orang masuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase masing-masing yaitu 25%, 45% dan 30%. *Valid percent* menggambarkan persentase dari masing-masing kategori terhadap total valid, sementara *cumulative percent* menunjukkan persentase akumulatif hingga mencapai seluruh data. Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden, sebanyak 45% mempersepsikan tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an mereka sebagai sedang, sementara 30% lainnya memiliki tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an yang tinggi dan 25% yang memiliki tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an yang rendah. Maka dari itu, dapat diinterpretasikan

bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an yang berada pada kategori sedang.

7. Hasil Uji Hipotesis

Pernyataan tentang satu atau lebih populasi yang harus dibuktikan melalui prosedur pengujian hipotesis disebut dengan hipotesis. Membandingkan nilai hipotesis pada data populasi dengan nilai sampel disebut pengujian hipotesis. Hasil suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak.³⁹

Untuk menguji hipotesis dilakukan perhitungan korelasi parsial dan korelasi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 26*. Hasil dari perhitungan pengujian korelasi parsial maupun simultan kemudian akan diberikan interpretasi sesuai dengan tingkat pengaruh dengan menggunakan pedoman berikut:

TABEL 4.18 KLASIFIKASI UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI KOEFESIEN PENGARUH

No	Nilai pengaruh (r)	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

a. Uji T

TABEL 4.19 HASIL UJI T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.318	10.664		1.249	.220
	Motivasi Menghafal Al-Qur'an	.399	.092	.588	4.336	.000
	<i>Mood</i> (Suasana Hati)	.219	.128	.231	1.704	.097

a. Dependent Variable: Intensitas Menghafal Al-Qur'an

³⁹ Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, 71.

Berdasarkan tabel 4.21, hasil *output SPSS* diperoleh nilai Sig. dan T_{hitung} motivasi menghafal Al-Qur'an (X_1) sebesar 0,000 dan 4,336, (Sig.) dan T_{hitung} *mood* (suasana hati) (X_2) sebesar 0,097 dan 1,704. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak bisa melihat nilai Sig. di *output SPSS* di atas, bahwa jika nilai (Sig.) < 0,05 maka terdapat pengaruh dan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Selain melihat nilai (Sig.), untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, T_{hitung} dapat dibandingkan dengan T_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{tabel} = (\alpha / 2 : n - k - 1)$$

Keterangan:

α : Nilai signifikansi (5% atau 0,05)

n : jumlah responden atau sampel

k : jumlah variabel independent

$$T_{tabel}(X_1) = t(\alpha / 2 : n - k - 1)$$

$$= t(0,05/2 : 40 - 2 - 1)$$

$$= t 0,025 : 37$$

$$T_{tabel} = 2,026$$

Hasil dari perhitungan di atas bahwa T_{tabel} memiliki nilai sebesar 2,026. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak, begitu pula sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai (sig.) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, jika nilai (p) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil di atas terdapat nilai signifikansi (p) < 0,05 pada variabel

independen yaitu motivasi menghafal Al-Qur'an. Hipotesis tersebut berbunyi "Terdapat pengaruh motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan variabel independent *mood* (suasana hati) memiliki nilai signifikansi $0,097 > 0,05$. Hipotesis tersebut berbunyi "Tidak terdapat pengaruh *mood* (suasana hati) terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an" atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hanya salah satu variabel prediktor yang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an responden.

b. Uji F

TABEL 4.20 HASIL UJI F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040.162	2	520.081	23.780	.000 ^b
	Residual	809.213	37	21.871		
	Total	1849.375	39			
a. Dependent Variable: Intensitas Menghafal Al-Qur'an						
b. Predictors: (Constant), <i>Mood</i> (Suasana Hati), Motivasi Menghafal Al-Qur'an						

Berdasarkan tabel 4.20, hasil *output SPSS* diperoleh nilai Sig. dan F_{hitung} sebesar 0,000 dan 23,780. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak bisa melihat nilai Sig. di *output SPSS* di atas. Selain melihat nilai Sig., untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, F_{hitung} dapat dibandingkan dengan F_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k : n - k)$$

Keterangan:

n: jumlah responden atau sampel

k: jumlah variabel independent

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k ; n - k) \\
 &= F(2 ; 40 - 2) \\
 &= F(2 ; 38)
 \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,24$$

Berdasarkan tabel 4.20, hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan untuk memprediksi tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an dengan nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Nilai F hitung sebesar 23,780 menunjukkan bahwa variasi dalam tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an yang dijelaskan oleh model lebih besar daripada variasi yang tidak dapat dijelaskan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel prediktor secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variabilitas tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an. Kesimpulan ini diperkuat oleh nilai signifikansi (p) $< 0,05$ pada uji F dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $23,780 > 3,24$ yang mengindikasikan bahwa model regresi ini memiliki kecocokan yang signifikan terhadap data dan dapat diandalkan dalam memprediksi tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y . Pada uji ini, peneliti akan menampilkan besaran pengaruh oleh motivasi menghafal Al-Qur'an dan *mood* (suasana hati) terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an dalam besaran persenan (%).

TABEL 4.21 HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.562	.539	4.677
a. Predictors: (Constant), <i>Mood</i> (Suasana Hati), Motivasi Menghafal Al-Qur'an				

Berdasarkan tabel 4.23, hasil output SPSS bahwa nilai R Square sebesar 0,562, sehingga nilai koefisien determasi yaitu sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,562 \times 100\%$$

$$= 56,2\%$$

Model regresi ini menunjukkan bahwa sekitar 56,2% variasi dalam tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh dua faktor, yaitu motivasi dan *mood* (suasana hati). Sementara sisanya 43,8% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, meskipun variabel ini memberikan gambaran yang sedang tentang bagaimana motivasi dan *mood* (suasana hati) berkontribusi terhadap kebahagiaan, masih terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor tambahan yang memengaruhi tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an yang tidak di bahas pada penelitian ini. Pada dasarnya penelitian ini memberikan kerangka kerja yang baik untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi intensitas menghafal Al-Qur'an, tetapi penting untuk diingat bahwa masih ada variabel yang tidak dijelaskan dan dapat menjadi fokus penelitian lebih lanjut.

8. Perhitungan Aspek Pembentuk Utama

Teknik analisis data ini digunakan untuk melihat hasil sumbangsih (kontribusi) pada setiap aspek variabel, baik variabel bebas atau pun variabel terikat. Untuk mengetahui besaran sumbangsih yang diberikan pada setiap aspek variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah total data aspek}}{\text{jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

Diketahui:

Total data : 11.999

Total data variabel X1 : 4.783

Total data variabel X2 : 3.921

Total data variabel Y : 3.295

a. Aspek Pembentuk Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Pada variabel motivasi menghafal Al-Qur'an terdapat 6 aspek pembentuk motivasi, yaitu bertanggung jawab atas segala perbuatannya, terbuka terhadap kritikan, menyukai tantangan, tekun dan ulet, penuh pertimbangan dan perhitungan, serta kreatif.

$$\text{Aspek 1: 3, 4, 5, 9, 11, 21, 27, 28, 37} \quad \frac{1.112}{4.783} \times 100\% = 23,24\%$$

$$\text{Aspek 2: 2, 14, 32, 36} \quad \frac{554}{4.783} \times 100\% = 11,58\%$$

$$\text{Aspek 3: 10, 13, 16, 20, 29, 30, 33} \quad \frac{901}{4.783} \times 100\% = 18,83\%$$

$$\text{Aspek 4: 8, 12, 15, 18, 22, 26} \quad \frac{807}{4.783} \times 100\% = 16,87\%$$

$$\text{Aspek 5: 1, 6, 17, 31} \quad \frac{521}{4.783} \times 100\% = 10,89\%$$

$$\text{Aspek 6: 7, 19, 23, 24, 25, 34, 35} \quad \frac{888}{4.783} \times 100\% = 18,56\%$$

b. Aspek Pembentuk *Mood* (Suasana Hati)

Pada variabel *mood* (suasana hati) terdapat 4 aspek dan 21 indikator pembentuk *mood* (suasana hati), yaitu *positive energy* (waspada, bertekad, enerjik, antusias, bangga, kuat), *tiredness* (bosan, kelelahan, malas, capai), *negative activation* (takut, marah, cemas, di bawah tekanan, bersalah), *relaxation* (damai, terpuaskan, rileks, khusyuk, tidak terganggu dan santai).

$$\text{Aspek 1: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10} \quad \frac{1.301}{3.921} \times 100\% = 33,18\%$$

$$\text{Aspek 2: 11, 12, 13, 14} \quad \frac{515}{3.921} \times 100\% = 13,13\%$$

$$\text{Aspek 3: 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22} \quad \frac{904}{3.921} \times 100\% = 23,05\%$$

$$\text{Aspek 4: 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31} \quad \frac{1.201}{3.921} \times 100\% = 30,62\%$$

c. Aspek Pembentuk Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Pada variabel intensitas menghafal Al-Qur'an terdapat 4 aspek pembentuk intensitas menghafal Al-Qur'an yaitu perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi.

$$\text{Aspek 1: 4, 8, 10, 16, 17, 23, 28, 3, 9} \quad \frac{1.056}{3.295} \times 100\% = 32,29\%$$

$$\text{Aspek 2: 24, 25, 26, 27} \quad \frac{482}{3.295} \times 100\% = 14,62\%$$

$$\text{Aspek 3: 1, 5, 6, 19} \quad \frac{469}{3.295} \times 100\% = 14,23\%$$

$$\text{Aspek 4: 2, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 21, 22} \quad \frac{1.288}{3.295} \times 100\% = 39,08\%$$

B. Pembahasan

1. Tingkat Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapati hasil bahwa tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati asrama Tahfidz Husada Banjarmasin umumnya lebih banyak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 22 santriwati dengan 55%. Selanjutnya sebanyak 10 santriwati berada pada kategori rendah dengan 25% dan sebanyak 8 santriwati berada pada kategori tinggi dengan 20%. Analisis data ini menunjukkan bahwa sekitar 55% santriwati yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang sedang, selanjutnya sebanyak 10 siswa atau 25% santriwati memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang rendah dan sebanyak 8 santriwati atau 20% dari seluruh total sampel penelitian memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Andriati dkk yang berjudul "Analisis Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Babelan".⁴⁰ Penelitian tersebut yang menyatakan bahwa tingkat Motivasi dalam penelitian ini yang paling besar yaitu pada tingkat sedang dengan 75%, tingkat rendah dengan 14% dan tingkat tinggi dengan 11%.

2. Tingkat *Mood* (Suasana Hati)

Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapati hasil bahwa tingkat pada santriwati asrama Tahfidz Husada Banjarmasin umumnya lebih banyak berada

⁴⁰ Andriati dkk., "Analisis Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Babelan."

pada tingkat *Mood* (Suasana Hati) sedang sebanyak 15 santriwati dengan 37,5%, rendah yaitu sebanyak 15 santriwati dengan 37,5%. Selanjutnya sebanyak 10 santriwati berada pada tingkat tinggi dengan 25%. Analisis data ini menunjukkan bahwa sekitar 15 atau 37,5% santriwati yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang rendah dan sedang, dan sebanyak 10 santriwati atau 25% dari seluruh total sampel penelitian memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Julian Juswan dan Suci Rahma Nio yang berjudul "Hubungan *Mood* dengan *Impulsive Buying Behavior* Konsumen Mahasiswa dalam Melakukan Pembelian Melalui *E-Commerce* Shopee di Kota Padang".⁴¹ Penelitian tersebut yang menyatakan bahwa tingkat *Mood* dalam penelitian ini yang paling besar yaitu pada tingkat sedang dengan 83.9%, tingkat tinggi dengan 10.3% dan tingkat rendah dengan 5.9%.

3. Tingkat Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapati hasil bahwa tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an pada santriwati asrama Tahfidz Husada Banjarmasin umumnya lebih banyak berada pada tingkat sedang, yaitu sebanyak 18 santriwati dengan 45%. Selanjutnya sebanyak 12 santriwati berada pada tingkat tinggi dengan 30% dan sebanyak 10 santriwati berada pada rendah dengan 25%. Analisis data ini menunjukkan bahwa sekitar 45% santriwati yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat motivasi menghafal Al-

⁴¹ Juswan dan Nio, "Hubungan *Mood* dengan *Impulsive Buying Behavior* Konsumen Mahasiswa dalam Melakukan Pembelian Melalui *E-Commerce* Shopee di Kota Padang."

Qur'an yang sedang, selanjutnya sebanyak 12 siswa atau 30% santriwati memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang tinggi dan sebanyak 10 santriwati atau 25% dari seluruh total sampel penelitian memiliki tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an yang rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisda Mufidah Chasanah yang berjudul "Hubungan Intensitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Keterampilan Sosial Santri Pondok Pesantren Darul Falah Di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung".⁴² Penelitian tersebut yang menyatakan bahwa tingkat Intensitas dalam penelitian ini yang paling besar yaitu pada tingkat sedang dengan 64%, tingkat tinggi dengan 20% dan tingkat rendah dengan 16%.

4. Pengaruh Motivasi terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Dari hasil uji statistik, perhitungan analisis regresi linier berganda dengan uji parsial dan uji t mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an pada intensitas menghafal Al-Qur'an santriwati diperoleh bahwa nilai (Sig.) 0,000, T_{hitung} 4.336 dan *standard error* 0,092, menunjukkan bahwa motivasi menghafal Al-Qur'an berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an responden, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti motivasi menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh dan signifikan terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santriwati.

Pada salah satu aspek pembentuk utama motivasi yang paling tinggi yaitu bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Dengan adanya rasa tanggung jawab,

⁴² Chasanah, "Hubungan Intensitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Keterampilan Sosial Santri Pondok Pesantren Darul Falah Di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Tulungagung."

santri akan berusaha keras untuk tetap terus menghafal Al-Qur'an. Hal itu sejalan dengan penelitian Ahmad Rosidi, bahwa proses menghafal akan dioptimalkan melalui motivasi internal. Bukan kurangnya kemampuan, tapi kurangnya keinginan untuk menghafal. Inilah sebabnya mengapa banyak santri yang gagal. Oleh karena itu, dapat dikatakan rendahnya kemampuan tidak selalu menjadi penyebab buruknya prestasi siswa. Namun, santri tersebut mungkin tidak termotivasi atau terdorong. Oleh karena itu, sebagai pengelola pondok pesantren harus mempunyai rencana untuk memotivasi para santri agar menghafal Al-Qur'an. Agar santri yang malas, jenuh dan penat dalam menghafal Al-Qur'an tidak sampai berhenti di tengah jalan.⁴³ Terdapat di QS. *Al-Insyirah*/94:5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menggunakan kata “kemudahan” dalam bentuk jamak. Hal ini mengimplikasikan bahwa kemudahan selalu dua kali lebih kuat daripada kesulitan atau penderitaan. Oleh karena itu, tidak peduli seberapa sulitnya situasi dalam menghafal Al-Qur'an, kesulitan tidak akan pernah mengalahkan karunia Allah SWT.

⁴³ Rosidi, “Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang).”

5. Pengaruh *Mood* (Suasana Hati) terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Dari hasil uji statistik, perhitungan analisis regresi berganda dengan uji uji t mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santriwati diperoleh bahwa nilai (Sig.) 0,097, T_{hitung} 1.704 dan standard error 0,128, menunjukkan bahwa *mood* (suasana hati) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an responden, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti *mood* (suasana hati) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an santriwati. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nurul Fadlilah yang berjudul "Hubungan Antara *Mood* Dengan Altruisme Pada Remaja"⁴⁴ yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara *mood* dengan altruisme. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,094 > 0,05$.

6. Pengaruh Motivasi dan *Mood* (Suasana Hati) terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $(p) < 0,05$, yang berarti H_a diterima. Juga pada nilai pengaruh antara Motivasi Menghafal Al-Qur'an dan *Mood* (Suasana Hati) terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an sebesar 0,743. Nilai ini dalam interpretasi pengaruh termasuk dalam kategori kuat. Dapat dilihat bahwa apabila Motivasi Menghafal Al-Qur'an dan *Mood* (Suasana Hati) secara bersama-sama dikorelasikan akan menambah tingkat derajat pengaruh pada Intensitas Menghafal Al-Qur'an santriwati asrama Tahfidz Husada Banjarmasin.

⁴⁴ Fadlilah, "Hubungan Antara *Mood* Dengan Altruisme Pada Remaja."

Dari beberapa penjelasan yang sudah dibahas di atas, menerangkan bahwa apabila seseorang memiliki motivasi menghafal Al-Qur'an yang baik serta memiliki tingkat *mood* (suasana hati) yang tinggi juga, maka akan memberikan kontribusi yang kuat dalam intensitas menghafal Al-Qur'an.

Kemudian, penelitian ini merupakan penelitian yang baru dikarenakan belum ada penelitian yang memiliki gabungan variabel yang sama yaitu Pengaruh Motivasi dan *Mood* (Suasana Hati) terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama. Maka, dari penjelasan di atas dan dari hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Motivasi dan *Mood* (Suasana Hati) terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an di Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada Banjarmasin.

7. Kontribusi antara Motivasi dan *Mood* (Suasana Hati) terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan koefisien determinasi (r^2) dari pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan Y yaitu sebesar 0,562. Nilai ini dalam interpretasi memiliki pengaruh yang sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan *mood* (suasana hati) memengaruhi intensitas menghafal Al-Qur'an pada santriwati Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin dengan sumbangsih sebesar 56,2% dan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Sesudah melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi dan *mood* (suasana hati) terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an di Asrama Tahfidz Mahasiswi Husada Banjarmasin, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini yang kemudian dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian mereka di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Waktu Penelitian yaitu pada saat penelitian dikarenakan padatnya jadwal responden.
2. Kondisi responden yaitu kesulitan dalam mengkondisikan responden karena pada saat penelitian dilakukan pada malam hari yang dimana pastinya responden sudah merasakan lelah karena kegiatan responden dan kefokusannya mengisi data dari responden.

Sangat penting bagi peneliti untuk mengakui keterbatasan-keterbatasan ini agar dapat meningkatkan desain riset di masa depan. Rekomendasi untuk masalah seperti pengelolaan waktu dan kondisi responden dapat membantu meminimalkan dampak keterbatasan tersebut, sehingga hasil riset menjadi lebih reliabel dan bermanfaat.